

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI OLEH :

WINDA AGRU SYAFITRI

NIM. 01021381924141

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PERIODE 2017-2021**

Disusun Oleh :

Nama : Winda Agru Syafitri
NIM : 01021381914141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 19 September 2023

Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PERIODE 2017-2021**

Disusun Oleh:

Nama : Winda Agru Syafitri
Nim : 01021381924141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 05 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Dosen Penguji



Drs. Harunurrasyid, M.Com
NIP. 1960002091989031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
9-10-2023
JURUSAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Agru Syafitri
Nim : 01021381924141
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode 2017-2021.

Pembimbing : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 September 2023
Pembuat Pernyataan



Winda Agru Syafitri
NIM. 01021381924141

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “**Analisis Penelitian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan *Islamicity Performance Index* (Studi Perbandingan Indonesia Dan Malaysia Tahu 2017-2021)**”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulisan skripsi ini sudah pasti membutuhkan banyak sumber daya yang juga melibatkan banyak pihak ketika penulisan berlangsung. Skripsi yang telah ditulis ini berfokus terhadap sejauh mana Analisis Penelitian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan *Islamicity Performance Index* (Studi Perbandingan Indonesia Dan Malaysia Tahu 2017-2021) . Besar harapan saya, skripsi yang telah ditulis ini dapat bermanfaat bagi setiap umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis milik. Untuk itu diharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun saat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Palembang, 14 September 2023



Winda Agru Syafitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan petunjuk, bantuan dan bimbingan sekaligus motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kepercayaan kepada hamba sehingga dapat melalui tahap ini. Serta selalu ada dan menjadi sandaran dalam setiap suka dan duka kehidupan ini.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Agus Cik. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis, mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu Surgaku, Ibunda Rusmiyati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Teruntuk saudara kandungku, Wira Agru Prathama. Abang terhebat yang saya punya, yang tinggi sekali harapannya agar penulis bisa mendapatkan gelar sampai sarjana. selalu memberi motivasi, dan selalu berusaha memenuhi semua keinginan adiknya. Terimakasih untuk segala hal suka dan duka, hingga penulis bisa menyelesaikan studinya.
5. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Bapak Dr. Suhel, S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas semua bimbingan, bantuan serta kesabaran yang telah diberikan kepada saya, berkah selalu Bapak
8. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas bantuannya dan sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini
9. Ibu Mardalena, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar besarnya atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa hebatnya selama ini
11. Bapak/Ibu Staff Tata Usaha dan Staff Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang sebesar besarnya atas jasa dalam pengurusan berkas dari maba sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
12. Winda Agru Syafitri. Terimakasih untuk diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
13. Terimakasih untuk semua keluarga besar Nenek Kakek saya Maria dan berlian, keluarga besar alm Pahrowi dan Rohmawati. Yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, mereka adalah motivasi penulis, agar senantiasa semangat dan menyelesaikan study sarjana, kalian keluarga spesial.
14. Terimakasih untuk teman terbaik saya Shinta Yadana, Lailiyana, Rani Eka Lestari, Desty Muliani, dan juga sepupu saya, Dewi Sumsari, Yogi Apriadi, berkat motivasi dan dukungan mereka membuat penulis menjadi diri sendiri dan selalu percaya diri serta mendukung penulis apa adanya.

15. Untuk Doni Andrian. Terimakasih telah menjadi bagian kecil dari perjalanan saya, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti serta sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini.
16. Terima kasih juga kepada semua pihak yang turut serta menemani dan mewarnai perjalanan saya kurang lebih 4 tahun ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian luar biasa.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih

Palembang, 14 September 2023



Winda Agru Syafitri
NIM. 01021381924141

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PERIODE 2017-2021

Oleh :

Winda Agru Syafitri; Suhel

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan umum syariah Indonesia dan Malaysia berdasarkan rasio Islamicity Performance Index yaitu profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, directors employee welfare ratio dan halal income vs non halal income ratio. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 bank umum syariah yang terbagi menjadi 5 bank umum syariah Indonesia dan 5 bank umum syariah Malaysia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan runtun waktu (time series) dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif statistik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (judgemental sampling).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia pada semua rasio Islamicity Performance Index, kecuali pada ratio equitable distribution ratio, Bank umum syariah Indonesia memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada bank umum syariah Malaysia. Dan pada profit sharing ratio, zakat performance ratio, directors employee welfare ratio dan islamic income vs non halal income ratio, Bank umum syariah Malaysia memiliki nilai yang lebih baik, dari pada bank umum syariah Indonesia.

Kata kunci : Islamicity Performance Index, Bank Syariah, Kinerja, Indonesia, Malaysia

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA USING THE ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX APPROACH FOR THE 2017-2021 PERIOD

By :

Winda Agru Syafitri; Suhel

The aim of this research is to determine the comparison of the performance of Islamic general banking in Indonesia and Malaysia based on the Islamicity Performance Index ratio, namely profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, directors employee welfare ratio and halal income vs non-halal income ratio. The sample in this study was 10 Islamic commercial banks which were divided into 5 Indonesian Islamic commercial banks and 5 Malaysian Islamic commercial banks.

This research uses secondary data and time series from 2017 to 2021. This type of research is quantitative using descriptive statistical analysis. The sampling technique was carried out using purposive sampling, meaning that the sample selection method was chosen based on balance (judgmental sampling).

The results of this research show that there is a significant difference between the performance of Islamic commercial banks in Indonesia and Malaysia in all Islamicity Performance Index ratios, except for the equitable distribution ratio, Indonesian Islamic commercial banks have a higher value than Malaysian Islamic commercial banks. And in terms of profit sharing ratio, zakat performance ratio, directors employee welfare ratio and Islamic income vs non-halal income ratio, Malaysian sharia commercial banks have better scores than Indonesian sharia commercial banks.

Keywords: Islamicity Performance Index, Sharia Bank, Performance, Indonesia, Malaysia

Chairman



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Acknowledge by,
Head of the Department of Development
Economics Student



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Winda Agru Syafitri
	Nim	01021381924141
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Oku Timur/ 18 Oktober 2001
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Margotani II. Rw 001 Rt 001. Kec Madang Suku II. Kab. Oku Timur Sumatra Selatan
	Nomor Handphone	0857-0902-2194
	Email	agruwinda@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2007 - 2012	SD Negeri 01 Pandan Agung
2012 -2016	SMP Negeri 01 Pandan Agung
2016 - 2019	SMA Negeri 01 Kota Negara
2019 - 2023	Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2019-2020	Anggota Umum IMEPA (Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan)
2020-2022	Anggota Departemen Syiar LDF BO Ukhuwah

DAFTAR ISI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PERIODE 2017-2021i

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.2 Bank konvensional	15
2.1.3 Kinerja	18
2.1.4 Pengukuran Kinerja	18
2.1.5 Manfaat Pengukuran Kinerja.....	19
2.1.6 Kriteria Pengukuran Kinerja.....	20
2.1.7 Kinerja Menurut Pandangan Islam.	21
2.2 Islamicity Performance Index	22
2.2.1 Profit Sharing Ratio (PSR)	23
2.2.2 Zakat Performance Ratio (ZPR).....	24
2.2.3 Equitable Distribution Ratio (EDR)	24
2.2.4 Directors-Employees Welfare Ratio(DEWR)	24
2.2.5 Islamic Investment vs Non-Islamic Investment	25
2.2.6 Islamic Income vs Non Islamic Income	25
2.2.7 AAOIFI <i>Index</i>	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Berfikir	29
2.5 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Data dan Jenis Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.7.1 Profit Sharing Ratio(PSR)	37
3.7.2 Zakat Performance Ratio (ZPR).....	37
3.7.3 Equitable Distribution Ratio.....	38
3.7.4 Directors-Employees Welfare Ratio.....	38
3.7.5 Islamic Income Vs Non Islamic Income.	38
3.8 Teknik Analisis Data	39
3.8.1 Analisis Islamicity Performance Index.....	39
3.8.2 Analisis Perbandingan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Di Indonesia	42
4.1.1 Pengertian Bank Syariah	42
4.2 Peran Bank Syariah Bagi Perekonomian.....	43
4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	44
4.3 Hasil Analisis Data Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia	46
4.3.1 Profit Sharing Ratio (PSR)	46
4.3.2. Zakat Performance Ratio (ZPR).....	47
4.3.3 Equitable Distribution Ratio (EDR)	48
4.3.4 Direction Employees Welfare Ratio (DEWR)	49
4.3.5 Islamic Income VS Non Islamic Income(IIC-NIIC).....	50
4.4. Pembahasan.....	51
4.4.1 Profit Sharing Ratio	51
4.4.2 Zakat Performance Ratio	53
4.4.3 Equitable Distribution Ratio	54
4.4.4 Direction Employees Welfare Ratio.....	55
4.4.5 Islamic Income VS Non Islamic Income.....	56
4.5 Perbedaan Hasil Nilai Perhitungan <i>Islamicity Performance Index</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Bank Umum Syariah Malaysia.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN.....	67
Lampiran 1 Data Nilai Profit Sharing Ratio Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	67
Lampiran 2 Data Nilai Zakat Performance Ratio Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	68
Lampiran 3 Data Nilai Equitable Distribution Ratio Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	70
Lampiran 4 Data Nilai Directors Employees Welfare Ratio Bank Umum Syariah Indonesia Dan Malaysia Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	72
Lampiran 5 Data Nilai Islamic Income VS Non Islamic Income Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	74
Lampiran 6 Data Hasil Total Perhitungan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia	76
Lampiran 7 Input Data SPSS Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia ...	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Asset Perbankan Syariah	4
Gambar 1.2 Perbandingan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Malaysia	5
Gambar 2.1 kerangka Berfikir	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Indonesia	35
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah Malaysia	36
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2017-2021	38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Indonesia	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Malaysia	48
Tabel 4.3 Uji Man Whitney House <i>Profit Sharing Ratio</i>	49
Tabel 4.4 Uji Man Whitney House <i>Zakat Performance Ratio</i>	50
Tabel 4.5 Uji Man Whitney House <i>Equitable Distribution Ratio</i>	51
Tabel 4.6 Uji Man Whitney House <i>Directors Employee Welfare Ratio</i>	52
Tabel 4.7 Uji Man Whitney House <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Malaysia dan Indonesia adalah negara muslim terluas pada wilayah asia tenggara, dengan malaysia terdiri lebih dari 60% dari populasi 28,3 jt penduduk muslim dengan indonesia menyumbang kurang lebih 88% pada populasi 237,6 jt. Meskipun indonesia mempunyai rakyat muslim yang banyak dari malaysia, namun pertumbuhan perbankan syariah pada indonesia tengah sangat rendah di perbandingkan malaysia. Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah pada malaysia memengaruhi pada unsur pendukung politik. Namun pendukung politik, juga didukung oleh organisasi kantor nasional serta mudah diakses nasabah di seluruh pelosok negeri. (Majid 2014)

Asia tenggara adalah wilayah yang berperan utama pada perkembangan bank syariah dan menggambarkan tmpat terbesar warga Islam pada seluruh dunia. Negara umumnya warga muslim semacam malaysia, indonesia dengan Brunei Darussalam mempunyai undang-undang untuk membantu pertumbuhan bank syariah. Indonesia dengan malaysia merupakan dua negara dengan jadi gerakan perkembangan industri bank di kawasan. (Rofi'ah 2017). Malaysia merupakan negara dengan pertumbuhan tercepat dalam perkembangan industrinya, serta jumlah pangsa pasar bank syariah sebesar 29% dengan akhir tahun 2020. Waktu ini ada 16 bank syariah pada operasi oleh malaysia.

Bank syariah pada indonesia pertama kali di awal tahun 1990-an, serta bank syariah awal kali didirikan setahun kemudian pada tahun 1991. Pertumbuhan

bank syariah dengan indonesia pada metode bank indonesia, yang tertuang dengan UU No. 21 thn 2008. (M.Sy and Marlina 2018). Beda pada malaysia, indonesia tertinggal jauh dari Malaysia dengan pangsa pasar 6,51%. Berdasarkan struktur bank syariah per Agustus 2021, ada 14 bank umum syariah di indonesia. Malaysia dengan Brunei Darussalam terdapat pada 10 indeks atas negara keuangan Islam. Pada tahun 2020, Malaysia menjadi nomor satu dan Indonesia menjadi nomor dua.

Menurut situs the asian banker, per 2 februari 2020, indonesia dengan malaysia merupakan negara sering penyumbang daftar bank syariah terbesar dengan 16 dengan 14 bank syariah. Akan tetapi, bank syariah di malaysia lebih menang pada indonesia. Tantangan utama negara-negara asia tenggara serta perkembangan keuangan syariah merupakan imbalan bank tradisional. Pada indonesia persoalannya tertinggal jauh dengan bank tradisional dalam hal permodalan dan pendanaan. (Febrianti et al. 2022).

Bedanya pada lembaga keuangan syariah pada indonesia, perbankan syariah berkembang pesat di Malaysia. Bank islam malaysia didirikan pada thn 1983. Piagam bankan islam atau Undang-Undang Perbankan Islam Malaysia 1983, yang diratifikasi pada tanggal 7 April 1983, memungkinkan Bank Negara Malaysia mengeluarkan izin untuk mendirikan bank islam dan mengawasi bank islam. (Kompasiana.com, 2017). Apalagi, malaysia sukses membawa jumlah pangsa pasar bank syariah menjadi 26% pada total aset bank domestik. Negara Malaysia serta sukses mengejar meliberalisasi sektor keuangan Islam, memilih aktor luar untuk bank Islam pada malaysia, memberi kesempatan kepada bank tradisional

serta memberikan bank dengan keuangan Islam. Kebijakan ini didasarkan pada undang-undang baru serta lembaga keuangan syariah pada malaysia, UU BAFIA 1989 dan UU IFSA 2013. (Rofi'ah 2017)

Kinerja perbankan umum syariah pada indonesia tiap tahun semakin meningkat. Tanda ini jika pertumbuhan perbankan syariah pada indonesia akan bisa di terima pada warga luas. Pertumbuhan perbankan umum syariah bisa dijumpai dalam persentase return on assets (ROA). Tahun 2017, tingkat pengembalian aset mempunyai bank umum syariah 0,63%, meningkat menjadi 1,87% pada tahun berikutnya. Return on assets kemudian naik lagi di 2019 serta 2020 mencapai 2,61% sampai 2,01%. Akan tetapi pada tahun 2021 presentase retrun on assets (ROA) mengalami penurunan pada desember 2021 yakni 1,73%. Namun tingkat persentase ROA, bank umum syariah serta mempunyai pertumbuhan pada area kelembagaan. Hasil bank dengan menawarkan layanan perbankan syariah semakin meningkat karena munculnya pemain baru.

Gambar 1.1

Perkembangan Aset Perbankan Syariah

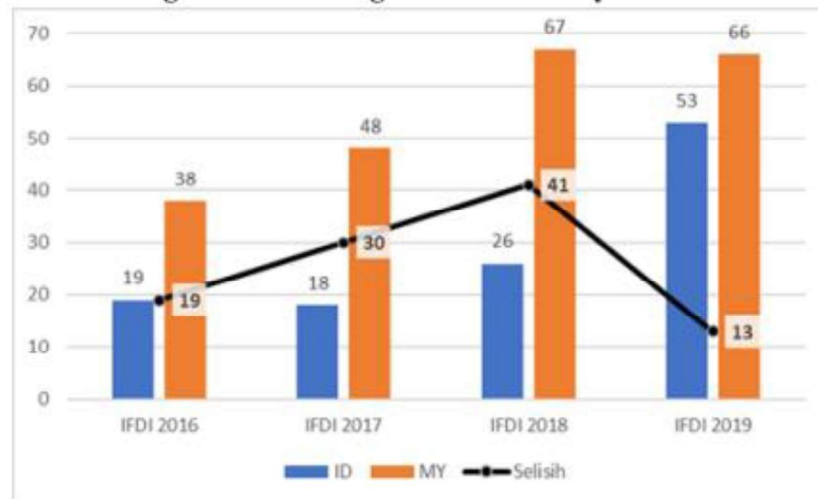


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Aset perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, mengalami percepatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam empat tahun terakhir, pertumbuhan aset perbankan syariah rata-rata masih terjaga dilihat dari tahun 2017 BUS yaitu sebesar 300 triliun dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2019, pada tahun 2020 bank umum syariah mengalami kenaikan 400 triliun dan pada 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 441,79 triliun, di lihat pada tahun pertahun bank umum syariah mengalami kenaikan yang terus meningkat.

Gambar 1.2

Perbandingan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia-Malaysia



Sumber: Islamic Finance Development Indicator (IFDI) (ICD Refinitiv, 2020)

Dapat dilihat bahwa nilai IFDI di sektor perbankan syariah Malaysia selalu berada di atas Indonesia sejak 2016 Indonesia sebesar 19% dan Malaysia sebesar 38%. Akan tetapi, selisih antara indikator IFDI sektor perbankan syariah Indonesia dengan Malaysia mengalami penurunan terutama pada 2019. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami perkembangan yang cukup signifikan, bahkan tidak tertutup kemungkinan perbankan syariah di Indonesia akan mengungguli Malaysia ke depannya.

perbankan syariah Malaysia mempunyai perbankan syariah Indonesia. dilihat dari jumlah aset dimiliki dalam perbankan syariah pada Indonesia lebih rendah dibandingkan pada jumlah aset dimiliki dalam perbankan syariah pada Malaysia. Perbankan syariah Indonesia memiliki rasio aset sekitar 1:10, jauh tertinggal dari bank syariah Malaysia. Aset tinggi selalu dimiliki oleh perbankan Islam

malaysia akan menyebabkan pertumbuhan sangat bagus jika perbankan islam malaysia wajib dapat mengelola aset ini dengan bagus serta benar (Kompasiana.com, 2017). Untuk alasan ini, kami memutuskan untuk membandingkan Indonesia dan Malaysia.

Di balik riuhnya pertumbuhan perbankan syariah pada 2 negara tersebut, sistem perbankan syariah melawan banyak rintangan. Entitas komersial, perbankan syariah tak hanya harus menjadi perusahaan komersial tetapi harus memenuhi fungsi dan tujuan entitas syariah di bawah *Maqashid Syariah*.(Ghifari, Handoko, and Yani 2015). Menurut Ibrahim dan Handoko (2015) investor muslim bukan saja tertarik pada dividen dan hasil investasi, serta juga perlu mengklarifikasi di mana lokasi aset yang mereka investasikan untuk memastikan bahwa mereka pada prinsip syariah. Berdasarkan asas adil serta sejahterah, taat pada ketetapan Allah SWT.

Transparansi aset pada diinvestasikan, investor serta harus melihat kekokohan sistem perbankan. Ketahanan yang baik menjamin pengembalian serta bagus pada investor. Agar bisa melihat tingkat kesehatan Anda adalah melalui analitik kinerja. Alangkah baiknya bank juga melakukan penilaian yang sesuai dengan fungsinya. Kinerja keuangan bank syariah bisa dievaluasi serta memakai *Islamic Performance Index*. Indeks ini bisa memberi manfaat bagi pemegang saham, kelompok agama serta pemerintah agar menilai kinerja lembaga keuangan islam.

Islamic performance index kinerja Islam dikembangkan pada Hameed tahun 2004 untuk memungkinkan lembaga-lembaga Islam menggunakan temuan ini untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja lembaga mereka. Tujuan penggunaan

indeks kinerja syariah untuk mengukur analisis keuangan kegiatan perbankan syariah sangat diperlukan untuk penilaian pemangku kepentingan dan kemajuan di masa mendatang. Perbankan Islam berbagi agenda yang sama dengan sistem lainnya pada pandangan dunia Islam. Oleh karenanya, hanya mengukur pengertian kinerja tidak cukup. Untuk itu penting dikaji aspek serta memiliki nilai-nilai Islami dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islami.

Di kajian ini, peneliti memakai 5 rasio dari 7 rasio pada *Islamicity performance index*. Rasio dipakai merupakan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director employee welfare ratio* serta *Islamic income* serta *non Islamic income*. Rasio tak dipakai pada kajian merupakan *AOIFI* indeks serta *Islamic investment vs non Islamic investment*. Sebab penulis tak memakai kedua indikator tersebut adalah karena indeks *AAIOFI* digunakan untuk menguji seberapa baik perusahaan mematuhi sistem dituliskan pada *AAIOFI* dalam kaitannya pada jalannya seperti akuntansi serta audit, karena merupakan indeks. (Meilani 2015). Di sisi lain, rasio *Islamic investment vs non Islamic investment* tak dipakai sebab tak bisa dicari pada laporan informasi keuangan perbankan syariah. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Indonesia membuat hubungan berubah pada perdebatan, sebab DPS memastikan bank syariah tak terlibat dalam investasi non-syariah.

Dalam kajian Rizki Akbar Miranata thn 2014, metode teoritis dipakai merupakan *Islamic Performance Index* yang menemukan bahwa perkerja keuangan Perbankan Mega Syariah mengungguli perbankan Syariah Mandiri selama masa 2008 hingga 2012. Kami memperoleh hasil bahwa ada Selanjutnya,

penelitian pada Makarim (2013) menyebutkan bandingan kinerja 2 perbankan syariah dalam laporan *Islamic Performance Index*. Distribusi pendapatan dan pengelolaan dana investasi di perusahaan dan investasi halal. Bank Muammalat Indonesia, di sisi lain, meningkatkan pembiayaan sektor riil, memperkenalkan gaji berbasis kinerja untuk pejabat dan pegawai, serta menekankan pencapaian pendapatan halal yang lebih tinggi.

Namun, studi Iqomul Haq (2015) menghasilkan kesimpulan beda. Keputusan diperoleh kajian merupakan Bank Mumammalat Indonesia lebih baik Bank Syariah Mandiri pada jumlh rasio di lakukan kajian yakni rasio PSR serta Islamic investment serta non Islamic investment, vs perbankan mumammalat indonesia memiliki kinerja yang bagus. Di sisi lain, perbankan syariah mandiri mempunyai rasio pendapatan syariah sangat bagus dalam rasio halal serta tak halalnya.

Sementara itu, kajian bunga 2017 yakni bandingan kinerja perbankan syariah indonesia menggunakan *islamicity performance index* thn 2010-2016. Dalam kajian, ada 5 contoh digunakan untuk investigasi: perbankan syariah mandiri, serta perbankan muammalat indonesia, BRI syariah serta BNI syariah serta perbankan mega syariah. Menurut temuan kajian, sebagian besar pinjaman berbagi pendapatan diberikan pada Bank Muammalat dan pinjaman berbagi pendapatan sangat rendah jatuh pada perbankan mega syariah. Tetapi, perbankan mega syariah mengalokasikan besar dana kepada pegawai serta pemegang saham dan Bank Syariah Mandiri mengalokasikan besar dana kepada rakyat serta perusahaan itu sendiri. Rasio *director employee welfare*, masih

terdapat kesenjangan cukup besar untuk membandingkan selisih gaji eksekutif dan karyawan pada lima bank sampel yang dipilih peneliti.

Dihat pada berapa alasan sudah dijelaskan, penulis tertarik agar dapat mengkaji kajian *Islamicity Performance Index* pada negara indonesia serta malaysia terhadap judul “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode 2017-2021*”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan di atas, pertanyaan sentral dari kajian ini bisa diturunkan sebagai berikut.

Bagaimana perbedaan kinerja bank umum syariah indonesia dengan kinerja bank umum syariah malaysia yang menggunakan pendekatan *Islamic Performance Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan banyaknya kajian masalah di atas, jadi tujuan pada kajian ini yakni:

Agar tahu apa saja perbandingan kinerja antara perbankan umum syariah indonesia dan perbankan umum syariah malaysia dalam memakai pendekatan *Islamic Performance Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian ini memberikan manfaat yakni :

1. Manfaat teoretis

Kegunaan kajian pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur serta referensi tambahan, memberi wawasan pengetahuan penulis dan pembaca yang relevan dengan penelitian perbankan syariah.

2. manfaat praktis

1. Dalam akademis, memberi khazanah wawasan pada bandingan kinerja islamicity performer index perbankan umum syariah terhadap indonesia serta malaysia.
2. Investor bisa menggunakan kajian kajian ini dasar pengambilan keputusan investasinya.
3. Pada penelitian selanjutnya, menambah literatur dan referensi serta pembandingan dalam kajian pada topik yang sama

1.5 Batasan Penelitian

Kajian ini menetapkan batas untuk laporan dipakai pada kajian merupakan Pendekatan ini memiliki 7 laporan. *islamicity performance index*, yakni *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors employee welfare ratio*, *Islamic income vs non Islamic income*, *Islamic investment vs non Islamic investment*, serta *AAOIFI index*.

Kajian secara eksklusif memfokuskan dalam kinerja bank syariah oleh kinerja keuangan serta kinerja sosial. Rasio tak dipakai pada kajian merupakan rasio indeks AAOIFI terhadap investasi syariah serta investasi non syariah. Indeks AAOIFI merupakan indeks dipakai dalam menentukan seberapa baik perusahaan mematuhi prinsip ditulis pada AAOIFI dalam kaitannya serta proses seperti akuntansi atau audit. (Meilani 2015). Perbankan umum syariah dipakai pada

kajian yakni harus beroperasi sesuai dengan kriteria dipilih ditetapkan pada penulis, yakni bank tidak berubah semasa periode penelitian, serta bank akan membayarkan dividen selama periode kajian. Akan tetapi, kajian memakai laporan keuangan sebagai sumber data, dan periode dipakai yakni 2017-2021.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustin, Hamdi. 2021. "Teori Bank Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2(1):67–83. doi: 10.46367/jps.v2i1.279.
- Andriyanto, Irsad. 2014. "Pemberdayaan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat." *Ziswaf* 1(2):1–22.
- Arja Sadjiarto. 2000. "Akuntabilitas Dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):pp.138-150. doi: 10.9744/jak.2.2.pp.138-150.
- Caissar, Chrisvan, Aan Hardiyana, Adhie Fasha Nurhadian, and Kadir Kadir. 2022. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Acman: Accounting and Management Journal* 2(1):11–19. doi: 10.55208/aj.v2i1.27.
- Febrianti, Risna, Rumaisah Azizah Al-Adawiyah, Ropi Marlina, and Dadan Hamdani. 2022. "Analisis Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 14(1):59–71. doi: 10.35313/ekspansi.v14i1.3672.
- Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114. doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- Ghifari, Muhammad Al, Hakim Handoko, and Ahmad Yani. 2015. "Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN MAQASHID INDEKS." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(2):47–66.

- Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli, and Sigit. Pramono. 2004. "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks." *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia* 19–21.
- Ilyas, Rahmat. 2021. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2(1):42–53. doi: 10.46367/jps.v2i1.295.
- M.Sy, Dr. Julian .. S. P., and Ropi Marlina. 2018. "Preferensi Nasabah Memilih Bank Syariah Dilihat Dari Aspek Karakteristik Nasabah." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3(2):48–62. doi: 10.34308/eqien.v3i2.27.
- Majid, Shabri Abd. 2014. "Regulasi Perbankan Studi Komparatif Antara Malaysia Dan Indonesia." *Media Syariah* 16(1):231–54.
- Maruta, Heru. 2016. "Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 05(02):80–106.
- Meilani, Sayekti Endah Retno. 2015. "Hubungan Penerapan Good Governance Business Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia." *Seminar Nasional Dan The 2nd Call for Syariah Paper* 183–97.
- Nursam, Nasrullah. 2017. "Manajemen Kinerja." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2(2):167–75. doi: 10.24256/kelola.v2i2.438.
- Putri, Eskasari, and Arief Budhi Dharma. 2016. "Analisis Perbedaan Kinerja

- Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1(2):98–107. doi: 10.23917/reaksi.v1i2.2734.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).” *Jurnal Masohi* 2(1):42–51.
- Rofi’ah, Nurfini. 2017. “Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah Di ASIA TENGGARA (2004-2016).” *The Journal of Tauhidinomics* 1(2):105–23.
- Sebtianita, Evi. 2015. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Perfomance Index.” *Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index* (April):109–17.
- Sobarna, Nanang. 2021. “Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional.” *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3(1):51–62. doi: 10.32670/ecoiqtishodi.v3i1.665.
- Sofyan, Mohammad. 2019. “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akademika* 17(2):115–21. doi: <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>.
- Umar, Husein. 2012. “Penelitian Kuantitatif Langkah Demi Langkah.” *Pelatihan Metodologi Penelitian Kopertis III* 1(2):29–31.